

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia. Sebagai salah satu kota yang paling berkembang di Pulau Jawa khususnya Jawa Tengah, Kota Semarang merupakan pusat kegiatan baik dari sektor ekonomi, perdagangan, jasa, industri maupun pariwisata. Kota Semarang saat ini sedang berupaya untuk menggeser sektor industri ke sektor pariwisata (Wibisono, 2019). Hal ini dikarenakan keberhasilannya dalam bidang kepariwisataan yang dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan tamu ke Kota Semarang dari tahun ke tahun. Sehingga pendapatan daerah Kota Semarang didominasi oleh dua sektor, yaitu sektor industri dan sektor hotel, perdagangan dan restoran (Semarang Dalam Angka, 2014).

Pertumbuhan pusat perbelanjaan kota merupakan sebuah fenomena yang sedang terjadi di Indonesia. Pada dasarnya, fungsi pusat perbelanjaan adalah sebagai tempat bagi masyarakat untuk membeli berbagai kebutuhan. Namun, saat ini pusat perbelanjaan beralih fungsi menjadi sebuah tempat dimana sebagian besar masyarakat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, menikmati berbagai macam hiburan atau hanya sekedar mengisi waktu luang. Sebagian besar kegiatan tersebut seharusnya dapat dilakukan di ruang publik taman kota.

Pertumbuhan taman kota di Kota Semarang tidak terlihat signifikan bila dibandingkan dengan pertumbuhan pusat perbelanjaan maupun bangunan lainnya yang saat ini sedang terjadi. Berubahnya budaya masyarakat yang sudah tidak lagi memandang bahwa taman kota hanya sebagai tempat yang dapat digunakan sebagai ruang berinteraksi sosial. Pada akhirnya, persepsi akan taman kota di Indonesia pun memiliki pergeseran budaya dimana taman kota hanyalah sebuah pengisi ruang kosong yang digunakan berkonsep ruang tata hijau.

Kota Semarang sendiri pusat perbelanjaan masih menggunakan konsep *enclosed mall* yaitu jenis mall yang tertutup, dimana pengunjung dan penjual terlindung dalam suatu bangunan yang tertutup. Namun konsep ini memiliki dampak yang negatif karena menyebabkan munculnya budaya konsumerisme atau pembelian barang-barang yang hanya disadari oleh keinginan dan tidak mempertimbangkan kebutuhan.

Dari deskripsi di atas dirasa dapat dijadikan landasan perencanaan dan prancangan sebuah pusat sarana hiburan dan rekreasi berupa pusat perbelanjaan. Dimana yang akan dirancang merupakan salah satu klasifikasi dari pusat perbelanjaan yaitu *lifestyle center* yang berlokasi di Kota Semarang.

## 1.2. Permasalahan

Bagaimana mewujudkan sebuah *Lifestyle Center* Kota Semarang yang dapat menarik minat pengunjung, sekaligus dapat memberikan sebuah kawasan yang menyuguhkan ruang tata hijau dan lanskap

### **1.3. Persoalan**

1. Bagaimana merancang suatu lifestyle center yang memenuhi standar keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi pengunjung
2. Bagaimana pendekatan desain arsitektur mampu mendukung fungsi dari lifestyle center
3. Bagaimana merancang suatu lifestyle center yang memadai untuk kegiatan publik dalam skala distrik

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan bangunan ini dirancang yaitu

- Memenuhi kebutuhan tempat hiburan dan relaksasi bagi pengunjung.
- Menciptakan ruang kawasan yang serasi, menarik, dan memperhatikan keserasian lingkungan.
- Meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya buatan secara berdaya guna, secara representatif dalam bentuk Lifestyle Center yang nyaman.

#### **1.4.2. Sasaran**

Tersusnya proposal tugas akhir sebagai salah rujukan dalam prancangan Lifestyle Center yang berada di Kota Semarang sebagai area komersil pada area tersebut.

### **1.5. Manfaat Pembahasan**

Dari penyusunan synopsis serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan memberi manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

#### **1.5.1. Manfaat Subyektif**

Sebagai Proposal Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir yang akan dilanjutkan dengan membuat Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur lalu eksplorasi desain dalam bentuk grafis dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik.

#### **1.5.2. Manfaat Obyektif**

Dengan adanya Lifestyle Center di Kota Semarang di harapkan dapat memenuhi bagi para pengunjung yang ingin meluangkan waktu dengan bersantai dan melakukan kegiatan public di Kota Semarang, serta dapat memberi contoh konsep hunian / bangunan yang menarik.

## **1.6. Lingkup Pembahasan**

### **1.6.1. Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup pembahasan substansial ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama konsep perancangan Lifestyle Center di Kota Semarang. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

### **1.6.2. Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan perancangan Lifestyle Center ini akan mengkaji pada pola sirkulasi pengunjung, serta penataan massa bangunan, dengan memperhatikan standar - standar perancangan sebuah lifestyle center dengan segala fasilitas utama dan penunjangnya.

## **1.7. Metode Pembahasan**

Metoda yang dilakukan dalam perancangan ini adalah dengan metoda deskriptif, yaitu mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan dan menggunakan metoda dokumentatif untuk mendokumentasikan data-data yang diperlukan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud melalui:

### **1.7.1. Studi Literatur**

Dilakukan dengan memahami literatur baik melalui buku, jurnal dan bahanbahan literatur lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **1.7.2. Studi Lapangan**

Dilakukan dengan mengamati langsung tapak yang akan digunakan untuk rancangan lifestyle center di Kota Semarang kemudian menganalisa permasalahan serta potensi yang ada.

### **1.7.3. Studi Banding**

Dilakukan dengan membandingkan beberapa lifestyle, mengenai sirkulasi, penataan maupun fasilitas-fasilitasnya. Yang dapat dilakukan dengan meninjau dengan melihat buku, jurnal ataupun internet.

## **1.8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penyusunan laporan snopsis ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasan dan alur piker.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

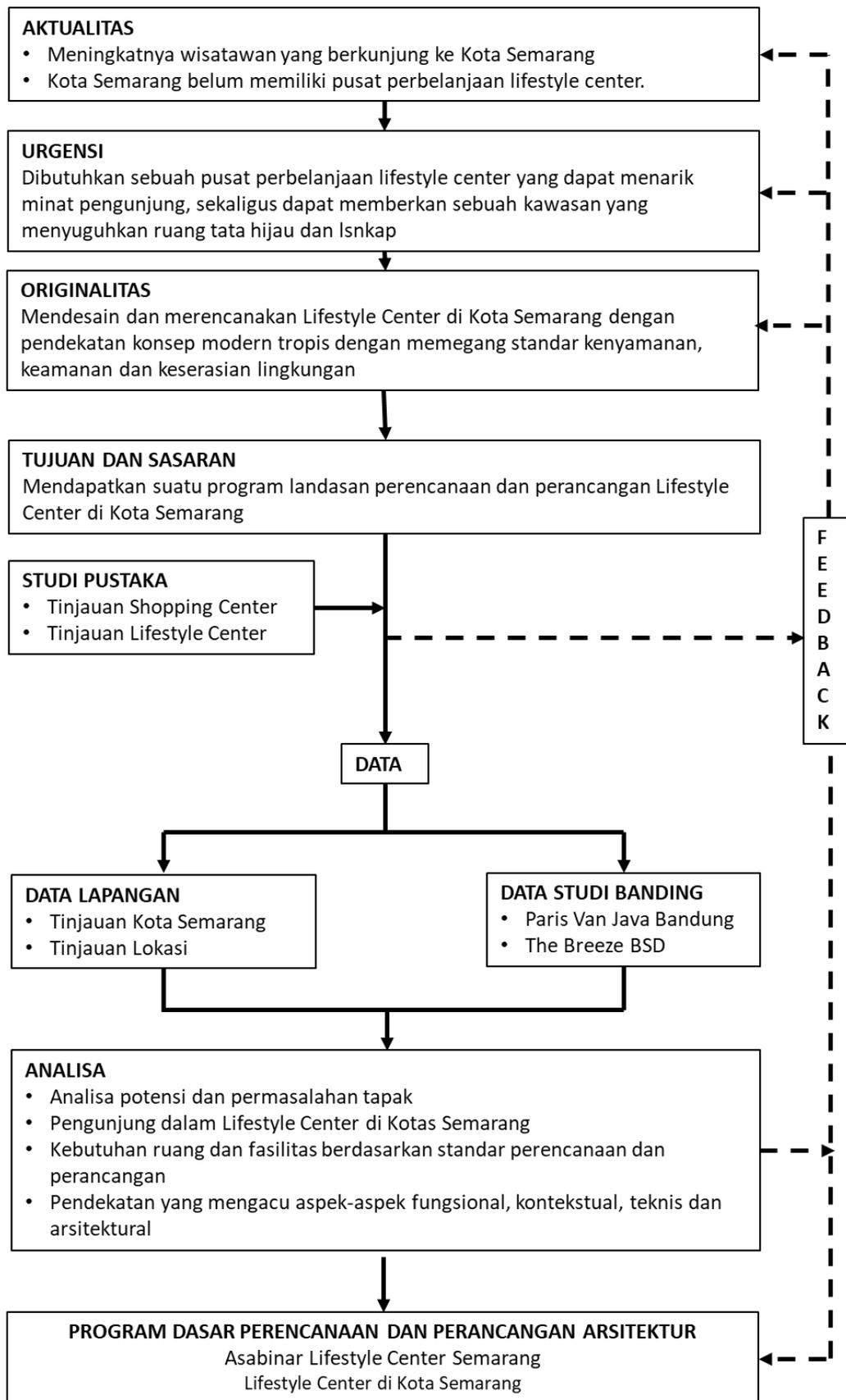
Berisi metode yang digunakan untuk menjelaskan alasan dan bagaimana metode tersebut digunakan.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi data-data fisik dan nonfisik dari hasil survey lapangan mengenai tapak yang nantinya akan digunakan untuk Lifestyle Center, serta menganalisis keadaan geografisnya, sejarahnya, topografinya, dan hal lain mengenai tapak tersebut.

### 1.9 Alur Pikir

Tabel 1 Alur Pikir



Sumber: Penulis, 2021